

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Program KUBE di Desa Caturharjo dapat dikatakan tidak efektif atau gagal diterapkan di Desa Caturharjo karena masih tingginya angka kemiskinan disana, hal tersebut dapat dilihat dari Indikator Efektivitas dan Indikator Faktor Penghambat Keberhasilan Program KUBE. Setelah melaksanakan penelitian, dan dilakukan pembahasan mengenai” Efektivitas Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Sejahtera Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Desa Caturharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman Tahun 2016-2017” bahwa Program KUBE di Desa Caturharjo dapat dikatakan tidak efektif atau gagal diterapkan di Desa Caturharjo karena masih tingginya angka kemiskinan disana.

Hal tersebut dapat dilihat dari Variabel Tepat Sasaran pada indikator sasaran utama adalah masyarakat miskin. Program KUBE melalui kegiatan pemberdayaan kelompok miskin untuk mengembangkan usaha ekonomi produktif secara tidak langsung dapat dikatakan gagal atau tidak efektif, karena Desa Caturharjo masih menjadi desa dengan angka kemiskinan tertinggi di Kecamatan Sleman. Pada tahun 2017, angka kemiskinan di Desa Caturharjo mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016. Padahal, penerima bantuan Program KUBE di Desa Caturharjo merupakan keluarga miskin yang sesuai dengan kriteria dan indikator-indikator kemiskinan Bappenas.

1.) Program KUBE di Desa Caturharjo telah berjalan sejak tahun 2015, namun pada tahun 2016 hingga 2017, angka kemiskinan di Desa Caturharjo masih menempati posisi pertama sebagai desa dengan angka kemiskinan tertinggi di Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman. Sasaran dari Program KUBE sudah tepat yaitu masyarakat miskin, tetapi terdapat masalah atau kesalahan dalam Program KUBE itu sendiri, yaitu mengenai masalah penentuan jenis usaha program yang tidak sesuai dengan potensi daerah dan minat, kemampuan dari anggota. Program KUBE yang seharusnya bersifat *Bottom-Up* berbanding terbalik dengan kenyataan bahwa program tersebut bersifat *Top-Down*. Masyarakat seharusnya tidak ditempatkan sebagai obyek pembangunan, tetapi sebagai subjek pembangunan dan mereka berhak dan bebas menentukan jenis usaha yang mereka inginkan sesuai dengan konsep *Bottom-Up*. Tetapi, Program KUBE di Desa Caturharjo memiliki jenis usaha yang seragam di setiap dusun, tidak sesuai dengan apa yang mereka butuhkan, masyarakat tidak diberikan ruang untuk menyampaikan gagasan dalam pembangunan untuk mengentaskan kemiskinan pada Program KUBE yang dilaksanakan di Desa Caturharjo.

2.) Program KUBE tidak dapat berjalan dengan efektif di Desa Caturharjo dapat dilihat dari Variabel Tepat Tujuan, terutama pada indikator Peningkatan Kemandirian dan Keterampilan. Salahsatu persoalan yang menyebabkan kemandirian belum tercipta pada KUBE Sejahtera Desa Caturharjo adalah mayoritas anggota KUBE tidak memiliki modal pengembangan usaha lagi setelah bantuan yang diturunkan oleh Dinas Sosial Provinsi yang berasal dari dana dekonsentrasi. Sehingga, mereka harus mencari modal sendiri untuk mengembangkan usaha, baik itu berasal dari bantuan lunak Dinas Sosial

Kabupaten Sleman, Bantuan Pemberdayaan dari pemerintah desa, organisasi atau pengusaha, ataupun berasal dari IKS (Iuran Kesejahteraan Sosial). Beberapa kelompok yang sudah tidak lagi mengadakan pertemuan rutin akan kesulitan untuk mengembangkan usaha dan sulit menciptakan kemandirian karena pada setiap pertemuan rutin, akan ada IKS untuk menunjang kemajuan KUBE sebagai modal pengembangan KUBE dan sebagai salahsatu modal untuk mengatasi permasalahan didalam KUBE.

3.) Program KUBE Sejahtera tidak dapat berjalan secara efektif juga dapat dilihat pada Variabel Faktor Penghambat Pelaksanaan Program KUBE Sejahtera di Desa Caturharjo yaitu pada Indikator Keadaan masyarakat yang tidak berpartisipasi pada kegiatan pertemuan rutin, Faktor-faktor pendukung produksi yang belum mencukupi, Tingkat pendidikan di pedesaan yang rendah dan Perencanaan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah kurang sesuai dengan keahlian masyarakat untuk ikut serta sehingga masyarakat tidak mampu untuk mengikuti kegiatan tersebut.

B. SARAN

Setelah melihat hasil pembahasan yang telah dibahas oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan saran diantaranya adalah :

- 1) Pemerintah Desa seharusnya memberikan ruang kebebasan bagi keluarga miskin calon anggota Program KUBE, untuk memilih jenis usaha sesuai dengan apa yang mereka inginkan, sesuai dengan tahapan pelaksanaan Program KUBE yang menjelaskan bahwa masyarakat memilih jenis usaha sesuai apa yang mereka inginkan. Tetapi, pada kenyataannya pemilihan jenis usaha kelompok di Desa

Caturharjo merupakan pilihan yang dibuat oleh pemerintah desa, yang bergerak pada jenis usaha peternakan. Masyarakat tidak dapat mengembangkan keterampilan dan menciptakan kemandirian dari jenis usaha peternakan.

- 2) Seharusnya masyarakat yang tergabung dalam Program KUBE memiliki kesadaran untuk berpartisipasi dalam kegiatan KUBE dan memiliki tanggungjawab dan komitmen mereka sebagai anggota KUBE. Salahsatu bentuk kesadaran dalam berpartisipasi adalah dengan turut serta dan hadir dalam kegiatan pertemuan rutin setiap bulan yang diadakan setiap KUBE. Beberapa anggota tidak lagi datang dalam pertemuan rutin yang dilaksanakan setiap bulannya dengan alasan kesibukan mereka masing-masing. Pada setiap pertemuan dibahas mengenai evaluasi dari pelaksanaan KUBE. Mengenai keberhasilan KUBE yang dijalankan, kemudian, membahas mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam KUBE, yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan Program KUBE, kemudian mencari solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut. Evaluasi harus dilakukan secara berkelanjutan. Sehingga, permasalahan-permasalahan tersebut tidak menghambat tujuan yang hendak dicapai dari Program KUBE, sehingga Program KUBE dapat meningkatkan kesejahteraan anggota KUBE dan mengurangi angka kemiskinan yang tinggi di Desa Caturharjo.
- 3) Sesama anggota KUBE mempunyai tanggungjawab untuk keberlangsungan berjalannya Program KUBE, agar KUBE masih tetap berjalan sehingga kesejahteraan mereka akan meningkat.

- 4) Menjalin hubungan yang harmonis, dan kerjasama yang erat dengan sesama anggota KUBE. Banyak dari anggota KUBE yang keluar dari KUBE karena tidak adanya hubungan kerjasama membawa KUBE menjadi lebih maju.